

BUPATI DAN WABUP TELAH DILANTIK

Dewan Minta Segera Tangani Dampak Covid-19

SLEMAN (KR) - Setelah dilantik, DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada Bupati dan Wakil Bupati (Wabup) Kustini Sri Purnomo-Danang Maharsa untuk segera menangani dampak Covid-19. Terutama penanganan ekonomi dan dampak sosialnya.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengatakan, setelah dilantik itu bupati dan wabup harus segera tancap gas. Salah satu yang perlu dilakukan adalah penanganan dampak Covid-19 yang sudah melanda sekitar satu tahun ini.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta mengatakan, setelah dilantik itu bupati dan wabup harus segera tancap gas. Salah satu yang perlu dilakukan adalah penanganan dampak Covid-19 yang sudah melanda sekitar satu tahun ini.

Menurut Haris, sesuai jadwal Badan Musyawarah (Banmus) DPRD Sleman, Senin (1/3) akan ada serah

terima jabatan dari Plh ke Bupati dan Wabup. Kemudian siang harinya Bupati dan Wabup Sleman menyampaikan visi dan misi di hadapan anggota dewan dalam rapat paripurna. "Baru besok Senin kami akan mendengarkan visi dan misi Bupati-Wabup. Kami berharap, visi dan misi itu dapat dilaksanakan oleh Bupati dan Wabup selama menjabat," pintanya.

Sedangkan Sekretaris DPC PDI Perjuangan Sleman Gustan Ganda meminta kepada Bupati sege-

ra berkoordinasi dengan Tim Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Sleman. Utamanya pelaksanaan vaksinasi dan pengungkit perekonomian di Sleman. "Sebagai partai pendukung, kami tidak ada pro-

gram 100 hari kerja terhadap Bupati dan Wabup terlanjak. Tapi harus segera mengimplementasikan program kerja yang telah disusun. Karena sekarang ini masih pandemi, penanganan Covid dan dam-

paknya harus ditangani dengan baik," ujar Ganda. Sedangkan untuk Wabup, Ganda meminta segera mungkin melakukan pemutakhiran data warga miskin di Sleman. Mengingat sejak 2015, belum

ada pemutakhiran data warga miskin. "Khusus Wabup, kami minta melakukan pemutakhiran data. Soalnya itu cukup penting dalam penanganan kemiskinan di Kabupaten Sleman," pungkasnya. (Sni) -f

GKR HEMAS MINTA PEMDA BANTU PEMASARAN Kerajinan Bambu Moyudan Sudah Berkualitas Ekspor



KR-Istimewa

GKR Hemas didampingi Harda Kiswaya melihat produksi anyaman bambu di Malangan.

MOYUDAN (KR) - Anggota DPD RI Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas melakukan kunjungan ke Sentra Industri Anyaman Bambu di Padukuhan Malangan Kapanewon Moyudan, Kamis (25/2). Kunjungan untuk menyerap aspirasi perajin tersebut didampingi Plh Bupati Sleman Harda Kiswaya.

"Kunjungan saya agar njeunengan bisa menyampaikan aspirasi apa yang diharapkan kepada pemerintah daerah, baik Sleman dan Pemda DIY. Selain itu juga kebijakan yang berkaitan dengan pusat," kata GKR Hemas. Menurutnya, tahun ini menjadi tahun yang sulit bagi siapa pun, tidak hanya di DIY tapi juga di seluruh wilayah di Indonesia. Dampak dari penutupan objek wisata yakni menurunnya jumlah wisatawan seperti Bali, berdampak juga kepada para perajin DIY yang biasa mendistribusikan barangnya ke sana.

Industri Anyaman Bambu Malangan ini satu-satunya yang ada di DIY. Bahkan kualitas kerajinan bambu Moyudan ini sudah kualitas ekspor," ujar GKR Hemas, seraya meminta agar pemerintah daerah membantu dalam hal pemasaran. Menanggapi permintaan tersebut, Harda Kiswaya menegaskan Pemkab Sleman siap mendukung perajin bambu dalam memasarkan dan meningkatkan kualitas produknya. Saat ini Pemkab Sleman memiliki showroom di Gedung Dekranasda Kabupaten Sleman yang dapat dimanfaatkan oleh para perajin bambu untuk memajang dan memasarkan produknya.

Harda menambahkan, untuk meregenerasi para perajin saat ini Pemkab Sleman tengah mengkaji sekolah bambu. Materi tersebut nantinya akan dimasukkan kedalam eskul yang ada di sekolah. Hal tersebut tentu guna mendorong minat generasi muda dalam hal kreasi bambu. (Has)-f

PT Pusri Palembang Sumbang 2 Ambulans

DEPOK (KR) - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) menyerahkan dua unit mobil ambulans untuk Yayasan Tirai Indonesia Bantul dan Pondok Pesantren An-Nur Purworejo Jawa Tengah. Bantuan ini sebagai salah satu program CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



KR-Devid Permana

Penyerahan 2 unit ambulans dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

mewakili Wakil Ketua Komisi II DPR RI Luqman Hakim.

RA Rahim mengatakan, pemberian dua unit ambulans ini merupakan bentuk kepedulian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di

bidang kesehatan masyarakat. Di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini, keberadaan mobil ambulans sangat dibutuhkan, terutama untuk membawa pasien atau kebutuhan penting lainnya. (Dev)-f

BEDAH KISI-KISI SD KABUPATEN SLEMAN Siapkan Siswa Hadapi ASPD



KR-Antri Yudiandiyah

Guru-guru SD Kelas VI fokus mendengarkan paparan materi dari narasumber.

MLATI (KR) - Menyiapkan siswa kelas VI SD menuju Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) SD 2021. Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) SD Kabupaten Sleman menggelar bedah kisi-kisi di SDN Cebongan Sumberadi

Mlati, Rabu (24/2). Sebanyak 51 guru yang mewakili 17 kapanewon fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber. Setiap kapanewon mengirimkan tiga wakilnya untuk mendalami materi berbeda yakni Ba-

hasa Indonesia, Matematika dan IPA. Bedah kisi-kisi dibuka oleh Kepala Seksi Kurikulum SD Dinas Pendidikan Sleman Ummul Chusnah SS MT yang turut mensosialisasikan pelaksanaan ASPD.

Ketua K3S SD Kabupaten Sleman Rahmat Susila menegaskan, bedah kisi-kisi diharapkan dapat memperkaya materi yang nantinya dikuasai siswa dan siswi SD kelas VI menuju ASPD sebagai ganti UASDa. "Nantinya, guru-guru wakil 17 kapanewon bisa mengimbaskan materi yang didapat ke kapanewon masing-masing. Sehingga anak-anak nanti memiliki materi yang cukup menuju ASPD," tegasnya. (Yud) -f



Sekolah Santri Berprestasi

SD NU Sleman Yogyakarta
Sekolah Santri Berprestasi

PENDAFTARAN SISWA BARU GELOMBANG 2
1 FEBRUARI - 30 APRIL 2021

☎ 088228710123 @sdnuogyakarta f SD NU Yogyakarta

KEMENTERIAN AGAMA SLEMAN
Jl. Dr. Radjimin, Tridadi, Kecamatan Sleman, Ngemplak Caban, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

BI BENTUK EKOSISTEM DIGITAL DI DIY Gandeng Paguyuban Kusir Andong, Sukseskan 12 Juta Merchant QRIS



KR-Fira Nurliani

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan secara simbolis menyerahkan PSBI secara simbolis dan bantuan sembako kepada Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY Purwanto

YOGYA (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY bekerjasama dengan Pemda DIY, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) DIY dan Penyedia Jasa Sistem Perbankan (PJSP) Bank dan Non Bank di DIY serta pihak terkait lainnya berkolaborasi melaksanakan Program Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Tugu Malioboro dan Keraton (Gumaton) 2021. Program tersebut dalam rangka upaya mendorong ekosistem digital dan perluasan cakupan akselerasi transaksi digital QRIS di DIY sekaligus suksesi Program 12 Juta Merchant QRIS 2021.

Dalam hal ini, BI DIY menggandeng komunitas Paguyuban Kusir Andong DIY Setidaknya tercatat 60 andong di DIY yang telah menggunakan QRIS-Dana untuk transaksi pembayaran. Untuk itu, BI DIY menyerahkan bantuan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) kepada 60 kusir andong sadar QRIS dalam bentuk paket sembako di halaman Kantor Perwakilan BI DIY, Jumat (26/2).

katkan akseptasi penggunaan QRIS oleh seluruh pelaku usaha di sepanjang Tugu, Malioboro dan Keraton," tutur Hilman.

Hilman mengajak PJSP baik Bank maupun Non-Bank, komunitas pelaku usaha di sepanjang Gumaton, pelaku usaha maupun masyarakat DIY untuk turut berpartisipasi sukseskan program menuju 12 juta merchant QRIS secara nasional tahun ini. Secara nasional tercatat 6 juta merchant QRIS sampai dengan akhir 2020. BI menargetkan akseptasi 12 juta merchant QRIS di seluruh Indonesia di 2021.

Jumlah merchant QRIS sebanyak 166.038 merchant saat ini, harapannya bisa bertambah dua kali lipat atau lebih, minimal 300 ribu merchant tahun ini. Pihaknya berharap seluruh lapisan masyarakat bisa benar-benar teredukasi dan tersosialisasikan penggunaan QRIS yang lebih baik dan mudah bagi pengguna maupun merchant. "Ini tantangan yang tidak gampang di

tantangan yang tidak gampang di tengah pandemi, tapi ini sangat aman dan anti virus Corona. Sehingga kita masih harus meningkatkan sosialisasi penggunaan QRIS ini di DIY, karena baru kalangan milenial saja yang sudah banyak menggunakannya," imbuh Hilman.

"Saya sebagai Ketua Paguyuban Kusir Andong DIY mengucapkan terima kasih atas bantuan sembako dan fasilitasi sebagai merchant QRIS dari BI DIY di masa pandemi ini," ujar Purwanto. Purwanto mengatakan kebutuhan aplikasi transaksi non tunai sangat membantu pihaknya, terutama perihal keamanan karena uang langsung masuk di rekening dan lebih aman tidak menerima uang tunai guna mengantisipasi penularan virus Corona. Sekitar lebih 125 kusir andong sudah menggunakan aplikasi pembayaran non tunai dari total 375 kusir andong yang aktif di DIY. Kendalanya banyak kusir andong yang lanjut usia (lansia) dan tidak punya ponsel pintar. (Ira)

"Kami mengharapkan penggunaan QRIS e-wallet dapat diikuti pelaku usaha lainnya seperti komunitas becak, odong-odong dan pedagang di sepanjang Gumaton yang merupakan titik penggunaan titik yang potensial di DIY. Melalui Program QRIS Gumaton ini diharapkan dapat mening-



KR-Fira Nurliani

Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan tengah bertransaksi dengan QRIS untuk menaiki andong wisata Malioboro